

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan induktif untuk menyusun pengetahuan yang memakai riset dalam menekankan subjektifitas bagi individu.⁴⁸ Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendiskripsikan kejadian yang di dengar, diraskan dan dibuat dalam pernyataan naratif dan deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, dan dokumen. Objek penelitian yang digunakan adalah “Pengelolaan dan Pendaaygunaan potensi lokal Desa Kalidawir melalui Badan Usaha Milik Desa “Bangun Desa Sejahtera” Desa Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (fakta research). Metode ini menggambarkan dan memaparkan keadaan objek penelitian saat ini berdasarkan fakta di lingkungan, yaitu menggambarkan tentang pengelolaan dan pemberdayaan potensi lokal Desa Kalidawir melalui Badan Usaha Milik Desa “Bangun Desa Sejahtera” Desa Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan tema yang dibahas,

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 209

penelitian ini digolongkan kedalam jenis penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus merupakan suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit, kelompok dan lembaga masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Pemilihan lokasi penelitian didasari dengan pertimbangan yang baik agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Desa Kalidawir Kecamatan Kalidawir, dengan obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa di Desa Kalidawir, Kecamatan Kalidawir, Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin, peneliti menjadi instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian merupakan hal yang mutlak yang harus dilakukan peneliti guna memperlancar jalannya penelitian serta status subjek peneliti juga diketahui oleh narasumber. Selain itu kehadiran peneliti secara langsung dilapangan merupakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memahami masalah – masalah yang akan diteliti. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah mengamati subjek secara langsung serta berinteraksi dan observasi kepada pengelola Badan Usaha Milik Desa seperti ketua Badan Usaha Milik Desa, Sekretaris Badan Usaha Milik Desa, Bendahara Badan Usaha Milik Desa dan warga desa Kalidawir.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan. Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data ini diperoleh.⁴⁹ Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu primer dan data sekunder :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui observasi dan wawancara. Data tersebut berupa wawancara dengan ketua pengelola Badan Usaha Milik Desa di Desa Kalidawir, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian berupa dokumen atau laporan-laporan, berupa gambaran umum lokasi penelitian, dan data lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengamatan (observasi) adalah suatu proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek penelitian yang diteliti dengan cara langsung dan terencana bukan kebetulan.⁵⁰ Dalam hal ini penulis melakukan observasi secara langsung ketempat Badan Usaha Milik Desa yang berada di desa Kalidawir, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung untuk melihat yang terjadi didalamnya yang berguna bagi penulis sebagai analisa dan pengumpulan data.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2006), hal 129

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hal. 226

b. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Menurut Moelong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵¹ Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan data mengenai bagaimana strategi pengelolaan dan pendayagunaan potensi lokal Desa Kalidawir melalui Badan Usaha Milik Desa “Bangun Desa Sejahtera”. Adapun wawancara yang dilakukan penulis dengan pihak terkait yaitu pengelola Badan Usaha Milik Desa.

c. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non-instansi yang berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.⁵² Adapun dokumen yang dimaksud seperti pengumpulan data tentang sejarah berdirinya Badan Usaha Milik Desa “Bangun Desa Sejahtera”, struktur organisasi, lokasi geografis dan lain sebagainya. Dari data-data yang diperoleh kemudian peneliti memproses data tersebut untuk dijadikan sebagai tambahan dalam penyusunan skripsi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan

⁵¹ Lexy J Moleong., Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal 6

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D..., hal. 240

menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh. Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data (merangkum) adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵³

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁵⁴ Seperti yang disebutkan oleh Emzir dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hal. 191

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 192

data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁵⁵

Dengan demikian, yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah memperoleh kebenaran data yang dapat dilakukan secara terus menerus, melakukan pengecekan terhadap hasil pengamatan dan mengeksplorasi akhir penelitian dalam diskusi khusus untuk membahas tentang keabsahan data, diskripsi hasil penelitian dan kesimpulan serta saran-saran.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagian unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁵⁶ Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan data maka peneliti menggunakan teknik :

1. Perpanjangan penelitian

Perpanjangan kehadiran yang dimaksud adalah peneliti tinggal di lapangan sampai pengumpulan data terpenuhi, perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan, karena peneliti akan mempelajari banyak hal yang ada dilokasi penelitian. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data dan keikutsertaan

⁵⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta Timur : Alim's Publishing, 2017) hal. 157

⁵⁶ Lexy J Moleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 320

tidak hanya dalam waktu singkat, tetapi juga memerlukan perpanjangan kekikutsertaan dalam penelitian.⁵⁷

2. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pengecekan data yang menggunakan informan lebih dari satu, tepatnya minimal dari tiga informan yang berbeda. Kemudian peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari satu pihak dengan pihak lainnya, jika data yang diperoleh berbeda maka peneliti akan melakukan wawancara kepada sumber lainnya sampai menemukan data yang sama.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang diperlukan agar proses penelitian lebih fokus dan terarah sehingga tercapai data yang valid dan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

1. Tahap Persiapan

Dalam penelitian ini. Peneliti mulai mengumpulkan buku-buku teori yang terkait dengan fokus penelitian. Pada tahapan ini dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian di seeminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 327

pengumpulan data penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi wawancara dan proses dokumentasi.

3. Tahapan Analisa Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian. Yang dilakukan pelaksanaan tahapan ini adalah dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.